

Proses Produksi Pilus TiktakKencur Pada UMKM Laga Sari Di Kabupaten Sukabumi

Nida Auliana Umami¹, Fuji Agutina²

Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Sukabumi

Jl. Babakan Sirna No. 25, Benteng, Kec. Warungdoyong, Kota Sukabumi,
Jawa Barat 43132

agustinafuji1@gmail.com, nidaaulia@polteksmi.ac.id

ABSTRAK

Proses produksi pilus tiktak kencur pada UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumi masih belum maksimal, dikarenakan pada saat pelaksanaan proses produksi masih banyak produk yang tidak sesuai atau tidak mencapai target. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses produksi pilus tiktak kencur pada UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumi, untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi saat proses produksi, dan solusi apa saja yang diterapkan untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi pada saat proses produksi pilus tiktak kencur. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Produksi merupakan kegiatan inti dari suatu perusahaan. Hasil dari penelitian proses produksi pilus tiktak kencur pada UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumi yaitu dapat dikatakan sudah cukup baik dimana memang masih ada beberapa kendala yang terjadi saat proses produksi.

Kata Kunci: Proses Produksi, Pilus Tiktak Kencur

ABSTRACT

Process production of pilus tiktak kencur at UMKM Laga Sari in Sukabumi Regency still not optimal, because implementation of process production there are still many products not suitable or not reach the target. This research was conducted to find out how the implementation process production of pilus tiktak kencur at UMKM Laga Sari in Sukabumi Regency, to find out what obstacles were encountered during the process production, and what solutions were applied to deal with the obstacles that occurred during the production of the tiktak kencur pilus. Research method that author uses in completing this final project is to use quantitative research methods, with data collection techniques including: interviews, observations, and literature studies. The results of the research on the pilus tiktak kencur at UMKM Laga Sari production process at Sukabumi Regency, can be said to be quite good where there are still some obstacles that occur during the production process.

Keywords: Production process, Pilus Tiktak Kencur

I. PENDAHULUAN

Produksi dalam suatu perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, apabila kegiatan-kegiatan produksi dalam suatu perusahaan terhenti, maka semua kegiatan diperusahaan tersebut akan terhenti. Baik buruknya produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan produksi dalam perusahaan yang bersangkutan. Demikian pula produksi yang baik belum tentu dapat menghasilkan pelaksanaan proses produksi yang baik pula apabila tidak diikuti dengan

pengendalian yang memadai.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan proses produksi diantaranya pengadaan bahan baku karena tanpa adanya bahan baku maka tidak akan terjadi proses produksi. Bahan baku merupakan salah satu unsur yang paling penting yang harus selalu tersedia, karena tanpa adanya bahan baku proses produksi tidak dapat dimulai dan akan mengganggu proses produksi yang seharusnya dilakukan secara terus-menerus diperoleh. Iam, seperti tekstur pilus yang terlalu keras karena proses olahan adonan yang tidak sesuai.

UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumi

merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang makanan ringan yang berbahan baku dari tepung tapioka dan kencur. Produk yang dihasilkan yaitu pilus tiktak kencur dan dalam satu hari produksi, UMKM Laga Sari dapat menghasilkan 200 ball pilus tiktak kencur. Produk pilus tiktak kencur dijual dan dikirim ke distributor yang sudah lama bekerja sama dengan UMKM Laga Sari dan menjual sendiri dipabriknya jika masyarakat sekitar ingin membeli langsung. Berikut ini adalah hasil produksi pilus tiktak kencur pada bulan Januari sampai dengan Desember periode 2021.

Tabel 1
Hasil Produksi Pilus Tiktak Kencur
Pada UMKM Laga Sari di Kabupaten
Sukabumi, 2021

No	Bulan	Target Produksi (Bal)	Realisasi Produksi (Bal)	Penurunan Produksi (Bal)	Persentase Penurunan Produksi (%)
1	Januari	5.200	5.200	0	0%
2	Februari	5.200	5.050	150	3%
3	Maret	5.200	4.900	300	6%
4	April	5.200	5.200	0	0%
5	Mei	5.200	4.900	300	6%
6	Juni	5.200	5.000	200	4%
7	Juli	5.200	5.200	0	0%
8	Agustus	5.200	5.200	0	0%
9	September	5.200	5.200	0	0%
10	Oktober	5.200	4.900	300	6%
11	November	5.200	4.820	380	7%
12	Desember	5.200	5.100	100	2%

Sumber: UMKM Laga Sari (2021)

Berdasarkan tabel 1 produksi pilus tiktak kencur dapat dilihat bahwa UMKM Laga Sari dalam satu tahun terdapat 7 bulan mengalami persentase penurunan produksi. Paling tinggi yaitu 7% pada bulan November. Perusahaan menetapkan kebijakan dalam mentoleransi produksi yang tidak sesuai atau tidak mencapai target sebesar 3%.

Permasalahan-permasalahan yang terdapat pada proses produksi UMKM Laga Sari diantaranya waktu pengolahan yang tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan menyebabkan hasil adukan bahan baku masih menggumpal, terjadi kesalahan pada saat penggorengan, dan alat produksi terjadi kerusakan dan tidak bisa dioperasikan. Berdasarkan fenomena-fenomena dan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, makapenulis melakukan penelitian dengan judul **“Proses Produksi Pilus Tiktak Kencur Pada UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumi”**

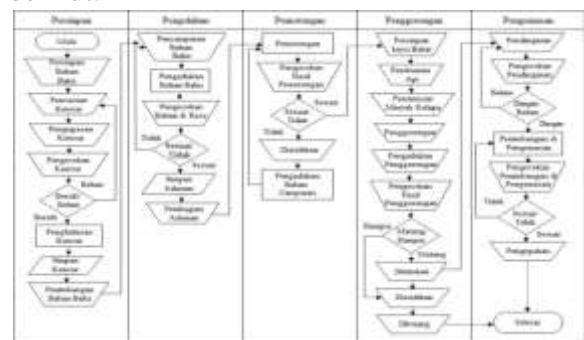
II METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian Kuantitatif, menurut Sugiono (2017:8) yaitu metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistic. metode pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Wawancara, Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung
2. Observasi, Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan cara mengadakan pengamatan objek secara langsung yang dilakukan.
3. Studi Kepustakaan, Teknik pengumpulan data ini dengan mencari, membaca dan mempelajari bahan-bahan kepustakaan berupa buku

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun produksi pilus tiktak kencur pada UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumisebagai berikut:



Gambar 1. Flowmap Proses Produksi Pilus Tiktak Kencur Pada UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumi

Penjelasan untuk gambar 1 Flowmap Proses Produksi Pilus Tiktak Kencur adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, yang dilakukan diantaranya:
 - a. Persiapan bahan baku, Bagian persiapan menyiapkan bahan baku untuk pembuatan pilus tiktak kencur yaitu tepung tapioka, kencur, air, dan garam/penyedap rasa.
 - b. Pencucian kencur Kencur dibersihkan menggunakan air mengalir untuk menghilangkan sisa-

- sisa tanah yang masih menempel.
- c. Pengupasan Kencur
kencur di kupas dengan alat bantu pisau. Pengupasan ini bertujuan untuk membersihkan kencur dengan kulitnya sebelum proses penghalusan kencur.
 - d. Pengecekan kencur
Pengecekan ini dilakukan untuk memastikan agar kencur benar-benar bersih dari sisa-sisa tanah dan dari kulitnya.
 - e. Penghalusan kencur
kencur yang sudah dicuci bersih kemudian dihaluskan menggunakan mesin lender sampai menjadi halus.
 - f. Penimbangan bahan baku
Setelah penghalusan kencur, langkah selanjutnya menimbang bahan baku lain, yaitu tepung tapioka 120 kg dan garam/penyedap rasa 500 gram.
2. Tahap pengolahan yang dilakukan diantaranya:
- a. Pencampuran bahan baku
semua bahan baku seperti tepung tapioka, garam/penyedap rasa, air, dan kencur yang sudah dihaluskan kemudian di masukkan ke dalam wadah untuk selanjutnya dilakukan proses pengadukan bahan campuran.
 - b. Pengadukan bahan campuran
Campurkan bahan yang sudah disiapkan kedalam wadah kemudian aduk hingga bahan tercampur dengan merata.
 - c. Pengecekan bahan dan rasa
Pegawai harus memperhatikan rasa dari pilus tiktak kencur, apabila rasa dan tekstur tidak sesuai maka akan kembali ke proses pencampuran bahan baku untuk mendapatkan rasa yang gurih dan enak.
 - d. Penyimpanan adonan
Adonan yang sudah rata selanjutnya disimpan pada wadah plastic untuk diberikan kepada proses berikutnya.
3. Tahap pemotongan yang dilakukan diantaranya:
- a. Pemotongan
Pada tahap ini adonan yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian di masukkan pada mesin pemotongan satu per satu.
 - b. Pengecekan hasil pemotongan
Setelah di potong selanjutnya di cek apakah ukuran pilus tiktak sesuai dengan yang sudah ditentukan.
4. Tahap penggorengan yang dilakukan diantaranya:
- a. Persiapan kayu bakar
Pada proses ini bagian penggorengan menyiapkan kayu bakar jenis kayu pohon karet sebagai bahan bakar pembuatan api. Bagian penggorengan memastikan bahwa kayu bakar yang akan digunakan dalam keadaan kering
 - b. Pemanasan minyak kelapa
Setelah api sudah dalam keadaan menyala dan stabil kemudian masukkan minyak kelapa ke atas wajan untuk dilakukan proses penggorengan.
 - c. Penggorengan
Seluruh pilus yang sudah dipotong selanjutnya digoreng pada minyak yang panas secara bertahap, bagian penggorengan memperhatikan besaran api dengan ketentuan besaran api tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
 - d. Pengadukan penggorengan
Pegawai melakukan pengadukan pada penggorengan pilus tiktak tujuannya agar pilus tiktak matang dengan sempurna.
 - e. Pengecekan hasil penggorengan
pegawai harus memperhatikan kualitas pilus tiktak yang sedang di goreng. Standar kualitas pilus tiktak kencur yang sudah di tentukan adalah warna pilus sedikit menguning dan tidak hangus.
5. Tahap pengemasan yang dilakukan diantaranya:
- a. Pendinginan
Setelah hasil penggorengan pilus tiktak ditiriskan pada tampah, pilus tiktak dibiarkan terlebih dahulu supaya tidak terlalu panas.
 - b. Pengecekan pendinginan
Selama proses pendinginan, bagian pengemasan memastikan pilus tiktak sudah tidak telalu panas.
 - c. Penimbangan dan pengemasan pilus tiktak dimasukkan ke dalam mesin otomatis secara bertahap untuk dilakukan penimbangan dan pengemasan.
 - d. Pengecekan penimbangan dan pengemasan bagian pengemasan melakukan pengecekan ulang pada pilus tiktak yang sudah dikemas secara

otomatis dengan mesin. Pengecekan dilakukan dengan cara mengambil sample 1-10 plastik kecil lalu di timbang ulang dengan ketentuan besaran timbangan sesuai yang sudah ditentukan.

- e. Pengepakan
Tahap ini adalah tahap akhir dari proses pengemasan, setelah pengecekan ulang penimbangan dan pengemasan pilus tiktak kencur di kemas pada plastik kecil dan kemudian di pak ke dalam plastik per bal.

Kendal-kendala Dalam Proses Produksi Pilus Tiktak Kencur Pada UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumi

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam proses produksi pilus tiktak kencur, sebagai berikut:

1. Pengadukan bahan campuran
Terkstur adonan yang masih menggumpal dikarenakan lama waktu proses pengadukan tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan.
2. Pemotongan
Apabila mesin pemotongan mengalami kerusakan atau listrik yang di gunakan padam, maka proses ini tidak akan berjalan karena proses pemotongan tidak bisa secaramanual.
3. Persiapan kayu bakar
Perubahan cuaca karena hal ini tentunya mempengaruhi bahan baku kayu bakar yang akan di gunakan, kayu bakar tersebut harus dalam keadaan kering.
4. Penggorengan
Karyawan kurang memperhatikan lama waktu penggorengan hasil penggorengan menjadi hangus.
5. Penimbangan dan pengemasan
Mesin penimbangan dan pengemasan yang sering mengalami kerusakan sehingga besaran timbangan tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan.

Solusi Untuk Mengatasi Kendala-kendala Yang dihadapi Dalam Proses Produksi Pilus Tiktak Kencur Pada UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumi

Adapun solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses produksi pilus tiktak kencur, sebagai berikut:

1. Pengadukan bahan campuran
Pamilik perusahaan meminta kepada

karyawan untuk selalu mengecek hasil adonan pilus tiktak.

2. Pemotongan
Pihak UMKM membeli genset sebagai alat bantu dikala listrik padam agar proses produksi tetap berjalan.
3. Persiapan kayu bakar
Pada saat cuaca panas pemilik perusahaan meminta karyawan untuk menjemur kayu bakar yang basah.
4. Penggorengan
Pemilik perusahaan meminta karyawan harus selalu mengecek kondisi api dan kondisi pilus tiktak yang sedang di goreng.
5. Penimbangan dan pengemasan
Pemilik perusahaan meminta karyawan untuk melakukan pengecekan kondisi mesin pada saat awal kegiatan produksi.

IV KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis bahas dari penelitian yang telah dilakukan mengenai proses produksi pilus tiktak kencur dapat disimpulkan bahwa proses produksi pilus tiktak kencur mengalami beberapa kali penurunan produksi atau produksi tidak mencapai target dikarenakan terdapat beberapa kendala pada saat proses produksi. Disamping kendala terdapat pula solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Proses produksi pilus tiktak kencur pada UMKM Laga Sari di Kabupaten Sukabumi dalam mulai persiapan bahan baku sampai pengemasan sudah sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.

REFERENSI

- [1] Aditama, Roni Angger, "Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi", Malang: AE Publishing, 2020.
- [2] Ahmad, Ihsan Said, dan Mustari, "Pengantar Manajemen", Bandung: CV Alfabeta, 2020.
- [3] Ahmad, "Mutu Terhadap Produksi & Jasa", Bandung: CV Wijaya, 2020.
- [4] Ambarwati, Rita, Supandi, "Manajemen Operasional dan Implementasi Dalam Industri", Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- [5] Assauri, Sofjan, "Manajemen Produksi dan Operasi edisi revisi", Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2019.
- [6] Budiarto, Rachmawan dkk, "Pengembangan

Prosiding **SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan)**
Politeknik Sukabumi, 22 Oktober 2022

- UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis", Malang: CV Gajah Mada, 2017.
- [7] Dewantoro, "Perencanaan Sistem Operasi Peminjaman dan Pengembalian Inventaris Berbasis WEB", Jakarta: CV Wijaya, 2020.
- [8] Huda, Anam Miftakhul, Diana Elvianita dkk, "Manajemen Produksi Strategik", Bali: Jayapanyus Press, 2018.
- [9] Jumaidi, "Manajemen Operasi", Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2021.
- [10] Kadim, "Penerapan Manajemen Produksi & Operasi Di Industri Manufaktur", Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- [11] Lestari, Kurnia Cahya, dan Arni Muarifah Amri, "Sistem Infomasi Akuntansi", Sleman: Deepublish, 2020.
- [12] Nurdiansyah, Haris, dan Robbi Saeful, "Pengantar Manajemen" Bandung: CV Sukma Wijaya, 2019.
- [13] Santoso, dan Rainisa M Heryanto, "Perencanaan dan Pengendalian Produksi I", Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- [14] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- [15] Sulasmi, Emilda, "Manajemen dan Kepemimpinan" Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.